

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk terdiri dari berbagai suku, ras, adat istiadat, bahasa, budaya, agama, dan kepercayaan. Keanekaragaman tersebut terkadang menjadi perselisihan, tetapi bisa juga menjadi alat pemersatu kerukunan dalam kehidupan bersama. Kerukunan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat kesadaran dalam membina persatuan dan kesatuan di tiap-tiap daerah. Semakin tinggi nilai persatuan suatu daerah, semakin tinggi pula nilai kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebaliknya jika semakin rendah nilai persatuan dan kerukunan suatu daerah, semakin rendah pula ketentraman dan keamanan dalam kehidupan. Untuk membangun nilai-nilai persatuan berskala nasional, perlu dimulai dari bawah terlebih dahulu yaitu persatuan antara warga di suatu daerah.

Nilai-nilai persatuan pada suporter sepak bola bisa diambil sebagai contoh, dari berbagai suku, ras, agama, maupun tempat tinggal para suporter bisa bersatu untuk mendukung tim kebanggaan di masing-masing daerah. Masih ada hal-hal lain yang melatarbelakangi persatuan para suporter sepak bola. Sering kali kita melihat berita di televisi banyaknya perselisihan antar suporter dari tiap-tiap daerah. Bahkan dalam perselisihan tersebut terjadi tawuran yang menelan banyak korban. Perselisihan terkadang dipicu karena tidak adanya rasa kebersamaan dan rasa saling menghormati. Sikap-sikap liar yang dimiliki individu merupakan salah

satu faktor pertikaian yang sering terjadi di dalam dunia sepak bola. Selain perselisihan antar suporter di tiap-tiap daerah, ada pula kerukunan yang terjalin antar suporter dari daerah lain yang berbeda. Seperti yang terjadi di wilayah Gonilan, Kartasura. Warga sekitar terutama para remaja sering kali berkumpul baik laki-laki maupun perempuan menuju ke stadium guna mendukung tim kebanggaannya bersama dengan supporter lain di seluruh wilayah se-Surakarta. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Pemahaman Nilai-Nilai Persatuan di Kalangan Suporter Sepak Bola di Gonilan, Kartasura”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu fokus penelitian yaitu mengenai “Pemahaman Nilai-Nilai Persatuan di Kalangan Suporter Sepak Bola”. Adapun subfokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ciri-ciri nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola?
2. Bagaimana faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola?
3. Bagaimana ciri-ciri pelaksanaan nilai-nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik puncak merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dan mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan ciri-ciri nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola.
- c. Mendiskripsikan ciri-ciri pelaksanaan nilai-nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau kegunaan teoritis:

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai pemahaman nilai-nilai persatuan di kalangan supporter sepak bola.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis:

- a. Menyebarkan informasi serta masukan tentang pemahaman nilai-nilai persatuan di kalangan suporter sepak bola, kaitannya dengan mata pelajaran PKn.
- b. Sebagai calon pendidik mata pelajaran PKn, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah adalah suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata-kata kunci yang ada pada judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman. Kamus Umum Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata paham. Paham berarti pengertian, pendapat atau pikiran, mengerti benar akan.
2. Nilai. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia (yang dikutip dalam <http://www.google.co.id>. pengertian-nilai-persatuan.aq).
3. Persatuan. Kamus Umum Bahasa Indonesia, persatuan dapat berarti gabungan (ikatan, kumpulan, dsb) beberapa bagian yang sudah bersatu.
4. Suporter. Suporter dapat diartikan sebagai orang yang memberikan suport atau dukungan. *suporter* adalah orang yang memberikan dukungan, sehingga

bersifat aktif (yang dikutip dalam: [http://suryanto psikologi.Wordpress.com /2008/01/09/perbedaan-istilah-antara-penonton-dan-su-porter-sepak bola/](http://suryanto-psikologi.Wordpress.com/2008/01/09/perbedaan-istilah-antara-penonton-dan-su-porter-sepak-bola/)).